



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ACCOUNTING FRAUD
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN SOOKO
KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Muhammad Fiqi Hendrawan

NPM. 21801082149



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2023

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *accounting fraud* pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Studi kasus dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang bertugas mengelola laporan keuangan desa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 responden yang memenuhi kriteria sampel, yang mencakup 15 kantor kepala desa. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keefektifan pengendalian internal, budaya etis organisasi, dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *accounting fraud* (kecurangan akuntansi). Sedangkan secara parsial 1) variabel pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *accounting fraud* (kecurangan akuntansi), 2) variabel budaya etis organisasi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *accounting fraud* (kecurangan akuntansi), 3) variabel ketaatan aturan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap *accounting fraud* (kecurangan akuntansi).

Kata kunci: keefektifan pengendalian internal, budaya etis organisasi, ketaatan aturan akuntansi, *accounting fraud* (kecurangan akuntansi) .

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the factors that influence accounting fraud in village financial management in Sooko District, Mojokerto Regency. The case study in this research is the village apparatus in charge of managing village financial reports. The number of samples used in this study were 75 respondents who met the sample criteria, which included 15 village head offices. This study uses multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that the variables of internal control effectiveness, organizational ethical culture, and observance of accounting rules have a significant effect on accounting fraud. While partially 1) internal control variables partially have a significant and positive effect on accounting fraud, 2) organizational ethical culture variables partially have a significant and positive effect on accounting fraud, 3) compliance with accounting rules partially has a significant and positive effect on accounting fraud.

Keywords: effectiveness of internal control, organizational ethical culture, observance of accounting rules, accounting fraud.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan dan pengelolaan dana desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang 12 Pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan keuangan desa dilakukan oleh kepala desa dan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang terdiri dari unsur perangkat desa. Akuntansi desa merupakan pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa (Sujarweni, 2015:17).

Suatu sistem pengelolaan keuangan desa tidak terlepas dari adanya sebuah pelanggaran atau *Accounting Fraud* yang dilakukan oleh sebagian elemen di dalam suatu desa. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan seperti salah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan bisa mengakibatkan pengelolaan keuangan di desa tersebut menjadi tidak relevan dan sering memicu adanya suatu korupsi.

Accounting Fraud adalah suatu tindakan kecurangan yang berhubungan dengan keuangan atau finansial perusahaan. *Accounting fraud*

bisa terjadi akibat beberapa faktor, diantaranya yaitu sistem pengendalian internal yang tidak sehat, budaya etis organisasi, dan ketaatan dalam melakukan pencatatan sesuai dengan SAK.

Peraturan Daerah tentang Keuangan dan Aset Desa dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dan kepastian pelaksanaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa di Kabupaten Mojokerto dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, setelah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan penyelenggaraannya. peraturan. Dengan disusunnya Perda yang baru ini, diharapkan semua perubahan peraturan yang baru dapat diakomodasi dalam Perda ini sehingga tidak ada ketentuan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Peraturan Daerah tentang Keuangan dan Aset Desa di Kabupaten Mojokerto memuat tentang keuangan desa yang meliputi pokok-pokok Keuangan Desa secara umum, Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Desa, Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa, Struktur APBD dan Sumber Pendapatan Desa. Desa memiliki sumber pendapatan desa yang terdiri dari pendapatan asli desa, bagi hasil dari pajak daerah dan retribusi daerah, sebagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima daerah, alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Daerah, serta hibah dan sumbangan pihak ketiga yang tidak mengikat. Selain keuangan desa, Perda ini juga mengatur tentang kekayaan desa yang meliputi peraturan mengenai Jenis Barang Milik Desa, Asas, Tata Cara Pengelolaan Barang Milik Desa, serta Penatausahaan dan Status Hukum Barang Milik Desa.

Accounting Fraud atau Kecurangan Akuntansi telah mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak. Kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh seorang akuntan bersifat dinamis yang dipengaruhi oleh perilaku etis masing-masing akuntan. Kecurangan akuntansi ditandai dengan adanya tindakan dan kebijakan menghilangkan atau menyembunyikan informasi yang sebenarnya untuk tujuan manipulasi. Thoyibatun (2009) menyatakan bahwa *accounting fraud* tergolong menjadi berbagai bentuk, seperti kecenderungan akan korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecenderungan pengungkapan laporan keuangan yang tidak sebenarnya.

Variabel *Accounting fraud* dapat terjadi di sektor publik maupun swasta dengan berbagai jenis kejahatannya. Sulastri dan Simanjuntak (2014) menjelaskan bahwa *accounting fraud* lebih banyak terjadi di instansi pemerintah dikarenakan organisasi ini memiliki struktur yang cukup kompleks, sistem birokrasi yang berbelit-belit, integritas lingkungan kerja yang rendah, kontrol yang tidak efektif, dan tekanan yang tinggi. *Accounting fraud* diharapkan dapat diminimalisir sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya,

tidak terdapat penyalahgunaan aset, dan korupsi. Pelaksanaan kegiatan pada kenyataannya masih terjadi banyak kecurangan (*fraud*) yang terjadi di sektor pemerintah.

Disahkannya Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan peluang untuk pemerintah desa dalam pemerataan pembangunan, mengembangkan potensi yang dimiliki, dan mensejahterakan masyarakat desa. Setiap desa memiliki hak otonomi untuk menyelenggarakan pemerintahannya. Noviyanti dan Kiswanto (2016) menyatakan bahwa dengan diberlakukannya otonomi daerah berfungsi agar setiap desa dapat lebih maju, mandiri, sejahtera, dan dapat melaksanakan pemerintah daerah agar dapat mensejahterakan masyarakat di daerah tersebut. Setiap desa mendapatkan alokasi dana yang cukup besar untuk pembangunan. Dana yang diterima desa dapat meminimalkan kesenjangan pembangunan nasional antara wilayah kota dan desa, serta mensejahterakan masyarakat miskin yang mayoritas terdapat di desa. Tujuan ini tidak sejalan dengan keadaan dilapangan, hal ini ditunjukkan dengan banyak kasus korupsi yang melibatkan pemerintah desa.

Dalam pengelolaan keuangan desa harus tepat sasaran dan konsekuen sesuai dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa harus mengelola dana desa dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor

20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yaitu dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa: a) laporan keuangan, b) laporan realisasi anggaran, dan c) daftar program sektoral, program daerah dan program lainnya yang masuk ke desa. Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik (Mardiasmo, 2009).

Korupsi yang dilakukan oleh pemerintah desa menunjukkan bahwa *accounting fraud tendency* dapat terjadi di sektor swasta atau pemerintahan termasuk desa. Lou, et al. (2009) menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kondisi tekanan yang diberikan oleh perusahaan atau dari pengawas, presentase transaksi yang kompleks, keraguan atas integritas manajer perusahaan, dan kemunduran hubungan antara perusahaan dan pengawas.

Mustikasari (2013) menyatakan bahwa kasus kecurangan tidak hanya melibatkan seorang yang mempunyai jabatan tinggi, akan tetapi seseorang yang berada dibawahnya serta tidak hanya terjadi dilingkungan pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah. Melihat dampak yang ditimbulkan dari *accounting fraud* yang dapat merugikan negara, maka pemerintah desa harus melakukan pencegahan untuk meminimalisir terjadinya *accounting fraud*. Kyalo, et al. (2014) menyatakan bahwa

pencegahan kecurangan tidak hanya mengadopsi praktik yang bagus, tetapi dibutuhkan kerjasama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dengan pembagian tugas pemerintah pusat menentukan peraturan dan pemerintah daerah melaksanakan peraturan dengan baik.

Pencegahan kecurangan (*fraud*) dapat dilakukan dengan berbagai cara. Wilopo (2006) menyatakan bahwa *accounting fraud tendency* dapat diminimalisir dengan keefektifan pemberian kesesuaian kompensasi, pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, moralitas manajemen, dan perilaku tidak etis. Thoyibatun (2009) menyatakan bahwa *accounting fraud* dipengaruhi oleh perilaku tidak etis, keefektifan pengendalian internal dan sistem kompensasi. Najahningrum (2013) melakukan penelitian terkait fraud dengan variabel yang mempengaruhi yaitu penegakan peraturan, pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, keadilan prosedural, budaya etis manajemen, dan komitmen organisasi. Penelitian ini menggunakan variabel kesesuaian kompensasi, keefektifan pengendalian internal, budaya etis organisasi, dan ketaatan aturan akuntansi yang dapat meminimalisir terjadinya *accounting fraud*. Penentuan variabel tersebut berdasarkan fraud diamond theory yang sering digunakan untuk menjelaskan *accounting fraud tendency*.

Teori *fraud diamond* merupakan pengembangan dari *fraud triangle theory* yang mendapatkan penambahan elemen kemampuan. Teori ini terdiri

atas empat elemen yaitu tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), rasionalisasi (rationalization) dan kemampuan (capability). Seseorang melakukan kecurangan karena adanya tekanan yang dirasakan, kemudian melihat kesempatan yang memberikan peluang untuk melakukan sebuah kecurangan tersebut, dan selanjutnya seseorang akan merasionalisasikan bahwa apa yang dia lakukan bukan merupakan sebuah kecurangan. Fraud atau kecurangan sendiri dapat terjadi karena kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan. Jika seseorang tidak memiliki kemampuan untuk melakukan sebuah kecurangan, maka kecurangan tidak mungkin terjadi.

Accounting fraud dapat diminimalisir dengan memberikan kompensasi yang sesuai kepada pegawai, melakukan keefektifan pengendalian internal, membentuk budaya etis pada organisasi, dan penerapan ketaatan aturan akuntansi. Hal ini merupakan pengembangan dari fraud diamond theory. Elemen tekanan (pressure) ditunjukkan dengan kesesuaian kompensasi, kesempatan (opportunity) ditunjukkan dengan keefektifan pengendalian internal, rasionalisasi (rationalization) ditunjukkan dengan budaya etis organisasi, dan kemampuan (capability) ditunjukkan dengan ketaatan aturan akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan menggali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Accounting fraud pengelola keuangan desa selaku penanggung jawab pengelola keuangan desa dan penyusunan laporan keuangan desa.

Keefektifan pengendalian internal akan berpengaruh besar dalam upaya pencegahan fraud dalam akuntansi, dengan adanya pengendalian internal maka pemeriksaan akan terjadi secara terus-menerus terhadap pekerjaan seseorang oleh pihak lain. Selain faktor pengendalian internal, faktor budaya dan ketaatan aturan juga berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengelola keuangan akan cenderung melakukan sesuatu hal sesuai dengan yang dipersepsikan. Pengelola keuangan desa terdiri dari kepala desa selaku pemegang kekuasaan dan penanggung jawab pengelolaan keuangan desa serta dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang terdiri dari sekretaris desa, bendahara desa, dan kepala seksi. Faktor-faktor accounting fraud tendency dalam penelitian ini terdiri dari kesesuaian kompensasi, keefektifan pengendalian internal, budaya etis organisasi, dan ketaatan aturan akuntansi.

Berdasarkan Paparan mengenai fenomena dan dukungan teori yang dikemukakan diatas, menjadi latar belakang pengajuan riset ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi *accounting fraud* pada pemerintah daerah, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Accounting Fraud Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto”.

Faktor-faktor Pengelola Keuangan Desa sendiri terdapat tiga variabel X yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.

Tiga variabel ini diambil karena peneliti telah mengidentifikasi masalah kecurangan dalam melakukan suatu laporan keuangan dapat dilihat dari tiga variabel tersebut. Hubungan yang simultan dalam penelitian ini adalah pengaruh pengelola keuangan desa yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang menyebabkan terjadinya kecurangan dalam mengelola suatu keuangan desa atau bisa menyebabkan terjadinya korupsi.

Alasan peneliti mengambil objek penelitian di Kabupaten Mojokerto karena sejauh ini masih banyak desa yang belum menerapkan bagaimana cara melakukan pengelolaan keuangan desa dengan baik dan maksimal, sehingga menyebabkan terjadinya korupsi oleh oknum kepala Desa di beberapa desa di Kabupaten Mojokerto.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap *accounting fraud* di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh budaya etis terhadap *accounting fraud* di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto?
3. Bagaimana pengaruh ketaatan aturan terhadap *accounting fraud* di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

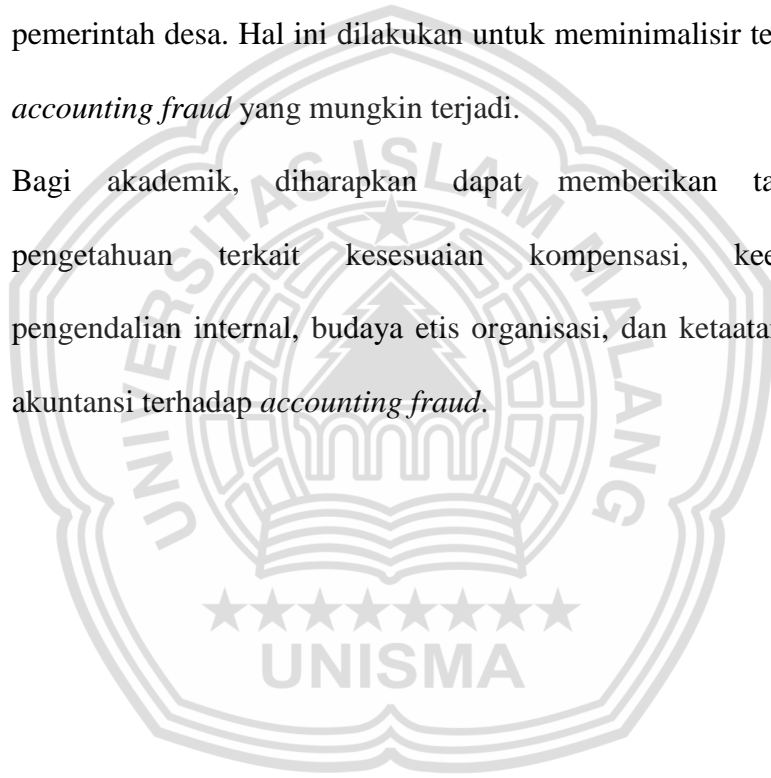
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, budaya etis organisasi, dan ketaatan aturan terhadap *accounting fraud* di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
2. Untuk mengetahui pengaruh mengenai keefektifan pengendalian internal terhadap *accounting fraud* di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya etis organisasi terhadap *accounting fraud* di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
4. Untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap *accounting fraud* di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini mendukung dan sesuai dengan yang ada di dalam tinjauan teori, yaitu mengenai *accounting fraud*.
2. Manfaat Praktis
Bagi praktisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang memiliki fokus tentang *accounting fraud*.
- b. Bagi pemerintah desa, sebagai evaluasi terkait kesesuaian kompetensi, keefektifan pengendalian internal yang simultan, budaya etis organisasi, dan ketaatan aturan akuntansi yang ada pada pemerintah desa. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *accounting fraud* yang mungkin terjadi.
- c. Bagi akademik, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait kesesuaian kompetensi, keefektifan pengendalian internal, budaya etis organisasi, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap *accounting fraud*.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel keefektifan pengendalian internal, budaya etis organisasi, dan ketaatan aturan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap accounting fraud (kecurangan akuntansi) desa di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
2. Variabel Keefektifan pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap accounting fraud desa di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
3. Variabel Budaya etis organisasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap accounting fraud desa di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
4. Variabel Ketaatan aturan akuntansi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Accounting fraud desa di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini telah mengusahakan dan melaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu Keefektifan pengendalian internal, Budaya etis organisasi, dan ketaatan aturan akuntansi.
2. Penelitian hanya dilakukan pada desa yang ada di satu kecamatan yaitu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
3. Perolehan data responden kurang optimal yaitu hanya 75 orang responden.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat dijadikan evaluasi peneliti selanjutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya seperti, pengetahuan kepala desa, penerapan standar akuntansi, dan penerapan sistem pengendalian intern.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga melakukan penelitian di desa yang ada di kecamatan selain Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan waktu yang cukup sehingga dapat memperbanyak jumlah responden penelitian.

Daftar Pustaka

- Isamiyah, Eka Ferranika. *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FRAUD DANA DESA SE MERTOYUDAN (Studi Empiris Pada Desa Se Mertoyudan)*. Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.
- Mustikasari, Dhermawati Putri. "Faktor-faktor yang mempengaruhi fraud di sektor pemerintahan Kabupaten Batang." *Accounting Analysis Journal* 2.3 (2013).
- Antoni, Rio, Enggar Diah, and Fitrini Mansur. "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KECENDRONGAN KECURANGAN (FRAUD) DI SEKTOR PEMERINTAHAN (STUDI EMPIRIS PADA DINAS-DINAS DI PROVINSI JAMBI)." *Jambi Accounting Review (JAR)* 2.1 (2021): 1-13.
- Kristiawan, A., & Yunanto, K. T. (2012). Pemimpin, Budaya Organisasi, dan Perilaku Etis. In *Prosiding Seminar Nasional*.
- Apriliawati, N. K., & Suardana, K. A. (2016). Budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi pengaruh orientasi etis pada pertimbangan etis auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1226-1253.
- Tarigan, L. B., Hasan, A., & Silfi, A. (2016). *Pengaruh moralitas individu, asimetri informasi, efektivitas pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi pada BUMD Provinsi Riau)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rizky, Muammar, and Fauziah Aida Fitri. "Pengaruh keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, penegakan hukum, dan perilaku tidak etis terhadap kecurangan akuntansi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 2.2 (2017): 10-20.
- Ekasari, Luh Dina, et al. "ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA GUNA MENCEGAH KECURANGAN AKUNTANSI (ACCOUNTING FRAUD)." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8.1 (2021): 51-60.
- Handayani, Indara, Noor Shodiq Askandar, and Dwiyani Sudaryanti. "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Asimetri Informasi Terhadap



Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada Kantor BKAD Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 10.03 (2021).

<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/98407/Wasilah%20Agustina%20-%20160810301054.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

